

YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI *TIME-LAPSE*



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

IRMA DWI JAYANTHI
NIM 110545031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI *TIME-LAPSE*

Diajukan oleh

IRMA DWI JAYANTHI

NIM 1110545031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 19 Januari 2016.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.

NIP 19580912 198601 1 001

Karyainisayapersembahkankepada

BapakdanIbutercinta

Yang setiapsaatselaluberdoauntuksayadalamenggapaikesuksesanmenujucita-cita
Dan selalumendukungsetiaplangkah yangsayajalani



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Irma DwiJayanthi

No. Mahasiswa : 1110545031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : **YOGYAKARTA**

DALAM FOTOGRAFI *TIME-LAPSE*

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir ini dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Irma DwiJayanthi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya, sehingga laporan tertulis Tugas Akhir ini merupakan bukti bahwa saya telah menyelesaikan Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama kurang lebih empat setengah tahun saya telah belajar dan mendalami fotografi, sehingga saya berharap bahwa fotografi adalah bidang yang akan saya geluti di dunia kerja setelah saya lulus. Ilmu, bimbingan, dan pengetahuan dari berbagai pihak, terutama Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah diberikan kepada saya, untuk itu dengan tulus saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor ISI Yogyakarta;
2. Drs. Alexandri Luthfie, M.S., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I, FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Deddy Setyawan, M.Sn., Pembantu Dekan II, FSMR, ISI Yogyakarta;
5. Tanto Harthoko, M.Sn., Pembantu Dekan III, FSMR, ISI Yogyakarta;
6. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
7. Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta;
8. Syaifudin, M.Ds., Dosen pembimbing I;
9. Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing II;
10. Para dosen-dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
11. Edy Prayitnan dan Eny Sulistyowati, Staf Tata Usaha, FSMR, ISI Yogyakarta;
12. Mas Purwantodan Mas Surya, Staf Tata Usaha, FSMR, ISI Yogyakarta;

13. Seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
14. Bapak dan Ibu yang selalu berdoa dan memberikan dukungan;
15. Kakak dan adikku, Mas Erwin dan Anisa yang selalu memberikan semangat dan doa.
16. Teman-teman angkatan 2011 yang selalu ceria dan semangat;
17. Riski Januar, Deni Priyatin, Arga Yudhistira, Devin Alexander, Intan Adelia, M. Deni Darmawan, yang sudah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
18. Pihak lain yang sudah membantu terlaksananya Tugas Akhir ini namun tidak tertulis, terimakasih banyak.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan positif bagi saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Irma Dwi Jayanthi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangPenciptaan	1
B. PenegasanJudul.....	4
C. RumusanMasalah.....	5
D. TujuandanManfaat	5
E. MetodePengumpulan data.....	6
F. TinjauanPustaka.....	8
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. LatarBelakangTimbulnya Ide	10
B. LandasanPenciptaan/Teori.....	10
C. TinjauanKarya.....	12
D. Ide danKonsepPerwujudan/Penggarapan.....	18
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. ObjekPenciptaan	22
B. MetodologiPenciptaan	38
C. Proses Perwujudan	39
IV. ULASAN ATAU PEMBAHASAN KARYA	54
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR KARYA

Judul Karya	Halaman
Foto 01. Kompleks Kraton Ratu Boko	55
Foto 02. Tugu Yogyakarta	57
Foto 03. Sasonohinggil Dwi Abad	59
Foto 04. Kraton Yogyakarta Hadiningratan	61
Foto 05. Candi Prambanan	63
Foto 06. Candi Ijo	65
Foto 07. Benteng Vredeburg	67
Foto 08. Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949	69
Foto 09. Masjid Gedhe Kauman	71
Foto 10. Kawasan Titik Nol Yogyakarta	73
Foto 11. Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading	75
Foto 12. Panggung Krapyak	77
Foto 13. Malioboro	79
Foto 14. Pasar Beringharjo	81
Foto 15. Desa Wisata Kasongan	83
Foto 16. Pantai Depok	85
Foto 17. Pantai Siung	87
Foto 18. Pantai Pulang Sawal	89
Foto 19. Pantai Jogan	91
Foto 20. Pantai Parangtritis	93

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar	Halaman
FotoKarya Fong Qi Wei.....	14
FotoKarya Dan Marker Moore	15
FotoKarya Alice Blanch	16
Cara Pemotretan.....	41
Menu <i>Move tool</i>	44
Menu <i>Align Vertical Center dan Align Horizontal Center</i>	45
Menu <i>RentangularMarquee Tool</i>	45
Menu <i>Merge Layers</i>	46
Menu <i>Crop Tool</i>	46
Menu <i>Brightness/Contras</i>	47
Menu <i>Dodg /Burn Tool</i>	47
Hasilakhir proses <i>editing adobe photoshop cs5</i>	48
BaganRencanaPembuatanKaryaTugasAkhir.....	52

YOGYAKARTA

DALAM FOTOGRAFI *TIME-LAPSE*

Irma DwiJayanthi

ABSTRAK

Fotografi telah banyak mengalami perkembangan, baik perkembangan teknologi alat perekam gambar maupun perkembangan ide-ide untuk membuat sebuah karya seni fotografi. Salah satu fungsi fotografi yaitu sebagai media berekspresi untuk menuangkan imajinasinya ke dalam visual dua dimensi, dimana seorang fotografer bebas membuat karya sesuai dengan ide yang dimiliki. Terkadang untuk membuat satu karya seni fotografi, seorang fotografer ekspresikan melalui beberapa proses panjang dalam mewujudkan visual dua dimensi. Ide dan konsep perwujudan karya akan sempurna jika dilakukan pendekatan terhadap objek sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil karya seni yang baik dalam proses perwujudannya, dilakukan eksplorasi untuk mencari fenomena fotografi dan objek yang sesuai dengan ide, kemudian melakukan eksperimen langsung untuk mendapatkan hasil dari proses perwujudan karya seni. Yogyakarta selalu menarik untuk dijadikan objek dalam penciptaan karya seni fotografi. Karya fotografi dalam Tugas Akhir ini yaitu menciptakan karya dengan teknik fotografi *time-lapse* merupakan proses pemotretan secara berurutan dengan jangka waktu yang telah ditentukan dengan objek utama tempat wisata di Yogyakarta. Kategori tempat wisata di Yogyakarta yang digunakan sebagai objek penciptaan Tugas Akhir ini diantaranya yaitu: tempat bersejarah, tempat belanda dan pemandangan alam. Hasil dari penciptaan karya seni ini yaitu foto akan terlihat bergaris efek dari perubahan pada objek yang bergerak setelah dilakukan pemotongan-pemotongan foto, karya seni ini diharapkan bisa menjadi referensi baru bagi penikmat dan pelakunya, khususnya dalam karya-karya seni fotografi.

Kata Kunci : Yogyakarta, fotografi, *time-lapse*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi bukan hal yang baru bagi masyarakat umum, perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih mempengaruhi perkembangan fotografi yang mengalami kemajuan, disebabkan oleh banyaknya alat perekam gambar dengan harga yang terjangkau dan memberikan kemudahan-kemudahan teknis bagi pecinta fotografi dalam mengabadikan setiap *moment* penting dalam kehidupannya. Orang tua, remaja, bahkan anak-anak sudah bisa menggunakan alat yang disebut kamera untuk mendokumentasikan peristiwa yang ada di sekitar mereka.

Kemanapun arah pandangan kita, secara serta merta selalu akan bertatapan dengan karya-karya fotografi. Fotografi hadir dalam berbagai bentuk, format, jenis, subjek, dan karakter serta gaya penampilan yang beraneka ragam. Kehadirannya semakin luas dan kompleks karena perkembangan fotografi yang berhasil membawa dalam memenuhi berbagai kebutuhan pribadi manusia maupun untuk keperluan berinteraksi dengan kelompoknya.¹

Kemajuan dalam teknologi khususnya dalam bidang fotografi juga mampu meningkatkan ide dan kreativitas yang bervariasi. Inspirasi diperoleh dari fotografer yang bernama Fong Qi Wei yang telah menciptakan sebuah foto unik, yaitu foto pemandangan kota dengan teknik fotografi *time-lapse* yang proses pengerjaannya begitu rumit dan membutuhkan waktu yang lama. Karya yang sudah dibuat oleh Fong

¹ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi* (Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2006), hlm 37.

memberikan sebuah gambaran atau ide bagi penciptaan tugas akhir ini di karenakan keunikan visualisasi karya dan kerumitan dalam proses pengerjaannya, dalam penciptaan karya tugas akhir ini penulis merasa tertantang untuk mengeksplorasi dan bereksperimen langsung membuat karya yang memiliki kemiripan secara teknik namun berbeda ide dan objek.

Sebelum melangkah lebih jauh dalam membahas tugas akhir ini, akan dijelaskan terlebih dahulu apa yang disebut dengan fotografi *time-lapse*. Fotografi *time-lapse* merupakan sekumpulan foto yang diambil berurutan dalam jangka waktu beraturan yang telah ditentukan.² Dalam proses pembuatan karya ini pencipta yang menentukan waktu pembuatan karya, lokasi pemotretan, waktu pemotretan, jangka waktu pemotretan dan lamanya pemotretan. Maksud dan tujuan pembuatan karya dengan teknik fotografi *time-lapse* yaitu untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada sebuah objek yang mengalami pergerakan.

Fotografi *time-lapse* untuk visualnya banyak digunakan dalam proses pembuatan video namun sedikit sekali yang menggunakan teknik fotografi *time-lapse* dengan visual dua dimensi atau visual fotografi. Mengenai hal ini ada beberapa kemungkinan yang dapat disimpulkan kenapa teknik fotografi *time-lapse* kurang diminati dalam visual dua dimensi, karena teknik ini membutuhkan banyak waktu dalam proses pengerjaannya, menggunakan banyak alat sebagai pendukung proses pemotretan, dan banyak dari pecinta fotografi yang belum mengenal tentang teknik fotografi *time-lapse* yang dapat di visualkan dalam sebuah foto. Fenomena ini menjadikan hal yang menarik bagi penulis untuk bereksperimen langsung

² Wahyu Dharsito, *50 ide dan resep foto* (Jakarta: Penerbit Gramedia, 2012), hlm 147.

menggunakan teknik fotografi *time-lapse*, mengetahui hasil akhir dari proses pemotretan dan efek visual dua dimensi yang terjadi pada suatu objek.

Yogyakarta merupakan wilayah di Indonesia yang dikenal sebagai kota pariwisata, banyak terdapat objek wisata yang menarik misalnya wisata sejarah seperti candi-candi peninggalan Hindu-Buddha, wisata belanja di Malioboro dan Pasar Beringharjo, selain itu wisata alam juga banyak terdapat lokasi pantai, pegunungan, hutan, dan masih banyak wisata lainnya sehingga Yogyakarta dijadikan daerah tujuan wisata favorit oleh wisatawan domestik dan mancanegara.

Foto pemandangan selalu menjadi bagian dari fotografi *outdoor* yang banyak mengambil pemandangan pantai, laut, tebing, karang, sungai, danau, kolam, gunung, hutan, air terjun dan arsitektur. Prioritas utama foto adalah pemandangan dengan mempertajam *view* dan mengeksplorasi keindahan.³

Pemilihan lokasi yang akan dijadikan objek dalam fotografi *time-lapse* harus dipikirkan secara detail untuk mendapatkan hasil yang baik dan menarik, yang menjadi alasan dasarnya yaitu karena Yogyakarta merupakan daerah atau wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang tinggi, terdapat bangunan bersejarah dan pemandangan alam, sehingga banyak lokasi yang menarik untuk dijadikan objek dalam penciptaan karya. Banyaknya lokasi pariwisata yang ada di Yogyakarta, maka dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini dibagi menjadi tiga kategori wisata yang dipilih yaitu kategori tempat bersejarah, kategori tempat belanja dan kategori pemandangan alam.

³ Yuyung Abdi, *Photography From My Eyes* (Jakarta: Penerbit Alex Media Komputindo, 2012), hlm 19.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai judul, maka perlu adanya penegasan judul dalam proposal tugas akhir yaitu “Yogyakarta dalam Fotografi *Time-lapse*”. Masing-masing kata pada judul memiliki makna sebagai berikut.

1. Yogyakarta : terletak di bagian selatan tengah Pulau Jawa yang dibatasi oleh Samudra Hindia di bagian selatan dan Propinsi Jawa Tengah di bagian lainnya. Batas Propinsi Jawa Tengah meliputi Kabupaten Wonogiri di bagian tenggara, Kabupaten Klaten di bagian timur laut, Kabupaten Magelang di bagian barat laut, dan Kabupaten Purworejo di bagian barat.⁴
2. Fotografi : proses penghasilan gambar menggunakan cahaya pada film atau atau sering disebut dengan teknis melukis menggunakan cahaya.⁵
3. *Time-Lapse* : teknik pengambilan foto yang diambil beraturan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.⁶

Makna keseluruhan dari judul “Yogyakarta dalam Fotografi *Time-lapse*”, yaitu proses pemotretan objek pemandangan Yogyakarta dengan teknik pengambilan secara berurutan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

⁴ Kementrian Agama Provinsi DIY, *Peta Kerukunan Umat Beragama*, (Yogyakarta: Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi DIY, 2011), hlm 02.

⁵ Grian Giwanda, *Panduan Praktis Belajar Fotografi* (Jakarta: Penerbit Puspa Swara, 2001), hlm 02.

⁶ Wahyu Dahrsito, *Op.Cit*, hlm 147.

C. Rumusan Masalah

Proses mengembangkan fotografi *time-lapse* untuk menampilkan karakter sebenarnya tentang pemandangan dengan objek Yogyakarta dan fotografi *time-lapse* ini, memiliki beberapa masalah yang menjadi dasar pemikiran dalam proses penciptaan karya. Permasalahan ini akan diuraikan dan dianalisis dalam bentuk tulisan. Hal-hal tersebut adalah:

1. Lokasi pemotretan yang menarik dan sesuai dengan tema yang dipilih?
2. Bagaimana membuat visualisasi objek yang berbeda dan berkarakter?
3. Teknik fotografi pemandangan seperti apa yang digunakan dalam proses perwujudan?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

1. Membuat foto dengan objek wisata Yogyakarta yang memiliki nilai estetik untuk mendukung proses penciptaan karya dengan fotografi *time-lapse*.
2. Membuat karya dengan objek pariwisata di Yogyakarta ke dalam visual dua dimensi menggunakan teknik fotografi *time-lapse* untuk memberikan kesan unik dan menarik.
3. Membuat foto bertekstur efek dari perubahan yang terjadi pada objek yang bergerak disekitar objek utama di Yogyakarta dengan menggunakan teknik fotografi *time-lapse*.

2. Manfaat

- a. Mengeksplorasi objek yang ada di Yogyakarta sebagai media berekspresi.

- b. Memberikan referensi kepada pecinta fotografi tentang teknik fotografi *time-lapse*.
- c. Mendokumentasikan Yogyakarta dalam bentuk karya seni fotografi *time-lapse*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendalam sebagai langkah awal untuk proses penciptaan karya mengenai fotografi *time-lapse* perlu adanya data atau referensi yang digunakan untuk inspirasi dalam penciptaan karya. Dalam penciptaan karya seni ini digunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang Yogyakarta serta mencari karya referensi dan fotografernya sebagai inspirator. Metode pengumpulan data yang digunakan di antaranya adalah:

1. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka. Bahan-bahan pustaka ini diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi sebagai pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah.⁷

Metode ini digunakan untuk menganalisa karya acuan yang di jadikan refrensi berupa foto-foto, kemudian menemukan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan lalu berfikir tentang ide baru, sehingga terwujudnya kreativitas

⁷ H. Bahdin Nur Tanjung dan H. Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005). hlm 02.

dalam menentukan objek serta teknik yang akan digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir.

2. Metode Eksperimen

Prosedur penelitian dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab dan akibat dua variable atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variable yang lain. Metode ini dilakukan dengan melakukan percobaan secara cermat untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara gejala yang timbul dengan variabel yang sengaja diadakan.⁸

Metode ini penting dalam proses penciptaan karya tugas akhir, untuk menciptakan karya yang baru dan berbeda perlu dilakukan eksperimen. Metode eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam proses perwujudan karya seni, sehingga nantinya kekurangan itu dapat diperbaiki dan mampu menghasilkan karya sesuai yang diharapkan.

3. Metode Pengamatan

Metode ini digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui teknik survei, belajar tentang waktu dan gerak, dan analisis tingkah laku.⁹

Metode ini digunakan penulis untuk melakukan pengamatan tentang fenomena yang terjadi dilapangan terutama disekitar objek yang dipilih.

⁸ Dr. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2005). hlm 62.

⁹ Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PDF, 2010), hlm 20.

Mengamati dan menemukan teknik yang menarik untuk diwujudkan kedalam visual karya seni fotografi.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam proses ini penulis menggunakan beberapa buku dalam menunjang data yang dibutuhkan dalam proses perwujudan karya seni.

- 1) Tontje Tnunay dalam bukunya *Yogyakarta Potensi Wisata* industri pariwisata Yogyakarta sebagai suatu rangkaian dengan intinya terletak pada obyek wisata yang mengandung makna nilai filosofis dan sosial, nilai historis dan kultural.¹⁰ Buku ini memberikan wacana yang luas tentang pariwisata yang ada di Yogyakarta, sehingga buku ini memudahkan dalam memilih lokasi Yogyakarta yang akan dijadikan objek penciptaan karya seni.
- 2) Charlie Waite dalam bukunya *The Making Of Landscape Photographs* menerangkan:

“This is not a book about photographic technique. It is, at least to begin with, about an attitude of mind, about seeing what is there in front of you. Later on in the book, there will be chapters about the very specific and detailed ways of handling cameras, lenses, filters. But that can wait for a moment. It is important to realize before anything else that all the technology in the world will not matter and all skill you could possibly muster will not help you move one inch towards a good photograph, if you main attitude to the landscape it self is not in the right shape. That is way this introduction is called A frame of Mind. You brand and eye are the most important pieces of equipment that you have.”¹¹

Buku ini membahas tentang bagaimana memotret pemandangan atau *landscape* dengan cara melihat objek yang ada di sekitar yaitu pemandangan alam

¹⁰ Tontje Tnunay, *Yogyakarta Potensi Wisata*, (Yogyakarta: Sahabat Klaten, 1991), hlm Xii.

¹¹ Charlie Waite, *The Making Of Landscape Photographs*, (London: Great Britain, 1992), hlm 6.

dan arsitektur dengan komposisi-komposisi dan kreativitas dalam melihat keindahan.

- 3) Buku yang berjudul *Frame-by-Frame Stop Motion: The Guide to Non Traditional Animation Techniques* yang ditulis oleh Tom Gasek menerangkan:

*“The Parisian-born Melies was often referred to as the cinemagician. His work with film influenced by his experience as stage magician. Melies Learned how to use multiple exposure, dissolves, time-lapse photography, editing techniques, and substitution photography, in which the camera is stopped and the subject changed, to created in the late nineteenth and early twentieth centuries were like magic shows that features special effects”.*¹²

Buku karya Tom gasek ini sedikit membahas teknik *time-lapse* namun didalam buku ini menjelaskan tentang George melies yang memperkenalkan teknik *time-lapse* dalam pembuatan film kemudian berkembang dalam ilmu biologi, dimana teknik ini digunakan peneliti untuk melakukan riset tentang tumbuh-tumbuhan.

- 4) Buku yang berjudul *Pot-Pourri Fotografi* yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono. Fotografi seni telah menjadi wahana untuk berolah kreatif bagi para fotografer yang ingin menorehkan ‘belang/loreng’ dan ‘gading’ sebagai gaya pribadinya dalam dunia fotografi seni. Ekpresi diri yang menciri dalam sebuah karya foto menjadi tujuan pencarian identitas pribadi seorang fotografer masa kini.¹³

¹² Tom Gasek, *Frame-by-Frame Stop Motion: The Guide to Non Traditional Animation Techniques* (UK: Focal Press, 2012), hlm 9.

¹³ Soeprapto Soedjono, *Op.Cit*, hlm 51.